

**MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK ADHD MELALUI *COGNITIVE
BEHAVIOR THERAPY* BERBASIS MEDIA GAMBAR DI TK INKLUSI
IBBAS KOTA YOGYAKARTA**



Oleh:

Aulia Faraz Tantia

NIM: 22204031021

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Faraz Tantia, S.Pd
Nim : 22204031021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang di rujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Aulia Faraz Tantia, S.Pd

Nim. 22204031021

PERTANYAAN BEBAS PLAGIASI

PERTANYAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Faraz Tantia, S.Pd
Nim : 22204031021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dengan plagiasi, jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHMAD
YOGYAKARTA



Aulia Faraz Tantia, S.Pd
Nim. 22204031012

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebutkan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Faraz Tantia, S.Pd
Nim 22204031021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah starata dua). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 26 Februari 2024

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Aulia Faraz Tantia, S.Pd
Nim. 22204031012

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-729/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK ADHD MELALUI **COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY** BERBASIS MEDIA GAMBAR DI TK INKLUSI IBBAS KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA FARAZ TANTIA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204031021
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65fd04f1c9392



Penguji I
Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 65fd04a339782



Penguji II
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65fb92e0bcef4



Yogyakarta, 19 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65fd0e898759d

PESETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK ADHD MELALUI COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY BERBASIS MEDIA GAMBAR DI TK INKLUSI IBBAS KOTA YOGYAKARTA**

Nama : Aulia Faraz Tantia
NIM : 22204031021
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

Penguji I : Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Maret 2024

Waktu : 08.30-09.30 WIB.

Hasil/ Nilai : A

IPK : 3.92

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul
“**Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD Melalui *Cognitive Behavior Therapy***
Berbasis Media Gambar Di TK Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta” yang ditulis oleh:

Nama : Aulia Faraz Tantia, S.Pd
Nim : 22204031021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

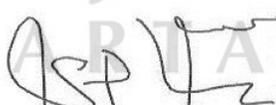
Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister(S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan
dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wasalamu'alaikum wr, wb

Yogyakarta, 05 Maret 2024

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Prof. Dr. H. Suyadi, S. Ag., M.A.

NIP. 197710032009121001

MOTTO

Unzhur maa qaala wa laa tanzhur man qaala

“Lihatlah apa yang disampaikan atau dikatakan dan jangan pernah melihat siapa yang berkata atau menyampaikan.”

-Ali bin Abi Thalib-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada Almamater tercinta:

Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aulia Faraz Tantia, NIM. 22204031021. Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD Melalui *Cognitive Behavior Therapy* Berbasis Media Gambar Di Tk Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Pembimbing: Prof. Dr. H. Suyadi, S. Ag., M.A.

Penelitian ini dilakukan dengan dilatarbelakangi rendahnya konsentrasi anak ADHD, hal ini dikarenakan media yang digunakan dalam pembelajaran belum berkembang dan kurang menarik yang mengakibatkan anak kurang tertarik dan kurangnya rasa ingin tahu. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi anak yaitu dengan menggunakan *Cognitive Behavior Therapy* berbasis media gambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh *Cognitive Behavior Therapy* berbasis media gambar untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi anak ADHD di TK Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta.

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan Kuantitatif Adapun metode penelitian ini menggunakan metode Eksperimen dengan Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi. Populasi penelitian yaitu anak TK Inklusi Ibbas kota Yogyakarta kemudian diambil sampel menggunakan teknik probability sampling dengan jenis teknik simple random sampling, sehingga mendapatkan 8 orang anak untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik analisis data yaitu, 1) Analisis deskriptif, dengan menjabarkan nilai rata-rata penggunaan CBT berbasis media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak ADHD, 2) Analisis statistic menghitung secara sistematis sejumlah data untuk disajikan dengan menggunakan uji t-test dan uji N-gain dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 16.0.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian dilapangan diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *Cognitive Behavior Therapy* melalui media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak ADHD dilakukan perbandingan dari nilai pretest dan posttest yang masing-masing memiliki selisih nilai rata-rata 13 pretest dan 28.75 posttest . sedangkan uji t-test kedua variable mendapatkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0.000 dengan demikian dinyatakan $0.000 < 0.05$ berarti H_0 diterima dan untuk uji N-Gain menghasilkan nilai rata-rata 0.8247 berada pada kategori tinggi untuk variable media gambar. *Cognitive Behavior Therapy* berbasis media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak ADHD di TK Inklusi Ibbas Yogyakarta efektif untuk digunakan.

Kata kunci: Konsentrasi, ADHD, CBT , Media Gambar

ABSTRACT

Aulia Faraz Tantia, NIM. 22204031021. Improving the concentration of ADHD children through Cognitive Behavior Therapy based on image media in the Ibbas Inclusion Kindergarten in Yogyakarta City. Thesis of the Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD) Master Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Supervisor: Prof. Dr. H. Suyadi, S. Ag., M.A.

This study was conducted against the background of low concentration of ADHD children, this is because the media used in learning has not developed and is less interesting which results in children less interest and lack of curiosity. One of the media that can be used to improve children's concentration is to use Cognitive Behavior Therapy based on image media. The purpose of this study was to determine the influence of Cognitive Behavior Therapy based on image media. to improve the concentration ability of ADHD children in Ibbas Inclusion Kindergarten Yogyakarta City.

This type and approach of research uses Quantitative The research method uses the Experiment method with data collection techniques using observation, documentation. The study population, namely children of Ibbas Inclusion Kindergarten in Yogyakarta, was then sampled using probability sampling techniques with a type of simple random sampling technique, so as to get 8 children to be used as a sample in research. Data analysis techniques are, 1) Descriptive analysis, by describing the average value of using CBT based on image media to increase the concentration of ADHD children, 2) Statistical analysis systematically calculates a number of data to be presented using the t-test and N-gain test with the help of IBM SPSS application version 16.0.

Based on the results of observations in field research, it is known that there is a significant influence in the use of Cognitive Behavior Therapy through image media to increase the concentration of ADHD children, a comparison of pretest and posttest scores was carried out, each of which had an average difference of 13 pretest and 28.75 posttest . While the T-test test both variables get a Sig value. (2-tailed) of 0.000 thus stated $0.000 < 0.05$ means H_a is accepted and for the N-Gain test produces an average value of 0.8247 is in the high category for variable image media. Cognitive Behavior Therapy based on image media to increase the concentration of ADHD children in Ibbas Inclusion Kindergarten Yogyakarta is effective to use.

Keywords: Concentration, ADHD, CBT, Image Media

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERTANYAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Hipotesis.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder).....	18
B. CBT (Cognitive Behaviour Therapy).....	29
C. Konsentrasi.....	32
D. Media Gambar.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Desain Penelitian.....	47
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
D. Subjek Penelitian.....	53
E. Populasi dan Sampel.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Analisis Uji Instrumen Penelitian.....	57
H. Lokasi Penelitian.....	60
I. Teknik Analisis Data.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
B. Pembahasan	77
C. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
DAFTAR LAMPIRAN	90



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidaya, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Tesis ini yang berjudul “**Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD Melalui *Cognitive Behavior Therapy* Berbasis Media Gambar Di TK Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta**” tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan penerang dan jalan pada umatnya.

Sehubungan dengan selesainya tesis ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/:

1. Prof. Dr. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Suyadi, M.A. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus dosen pembimbing tesis saya terima kasih banyak meluangkan serta memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian tugas akhir ini.
4. Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan banyak motivasi pada penulis.
6. Kepala Sekolah TK Inklusi Ibbas Yogyakarta, Ibu Diba Kautsar Ahyani, S.Psi. dan dan guru-guru yang telah menerima saya dengan baik untuk dapat melakukan penelitian.

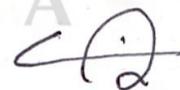
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Fajri Lubis dan Ibu Sri Utami Dewi atas segala dukungan penuh dengan memberikan restu untuk merantau, doa yang tiada henti dipanjatkan untuk kesuksesan puterinya. InshaAllah akan diberikan kesehatan dan keberkahan dalam kehidupan.
9. Teruntuk keluarga tercinta penulis, Nuriva Yogi Saputra, (Abang kandung) beserta keluarga besar dan kerabat lainnya. Atas dukungan, do'a, semangat yang diberikan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan PIAUD Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022.
11. Serta segala pihak yang telah ikut berjasa dalam memotivasi dan membantu penulis menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan, beserta motivasi yang diberikan akan Allah SWT gantikan dengan ketenteraman hati, umur yang barokah, serta husnul khotimah. Karya tulis ini penulis tujukan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya kritik serta saran untuk pengembangan dan perbaikan kajian pendidikan berkaitan dengan Meningkatkan Konsentrasi anak ADHD melalui Cognition Behavior Therapy berbasis Media Gambar dan semoga karya tulis ini mendapatkan ridho Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Maret 2024

Penulis



Aulia Faraz Tantia, S.Pd

NIM. 22204031021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang tua menginginkan anaknya tumbuh serta berkembang dengan sempurna. Anak yang berprestasi, kooperatif baik secara fisik dan tidak adanya kekurangan.¹ Akan tetapi bila terjadi sebaliknya, banyak orang tua bingung maupun gelisah terhadap perilaku anak yang tidak terjadi seperti biasanya, yaitu anak yang mengalami berkebutuhan khusus atau disingkat dengan ABK. Anak berkebutuhan khusus diartikan sebagai anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya.² Yaitu dimana anak yang berkebutuhan khusus menunjukkan ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik akan tetapi mereka tetap harus mendapatkan pendidikan. Anak yang terlahir dengan keterbatasan dan memiliki kebutuhan khusus, memiliki banyak kategori anak berkebutuhan khusus di dunia, yaitu anak autis.³ Autis dapat diartikan merupakan gangguan yang meliputi area kognitif, emosi, perilaku, sosial, dan termasuk juga ketidakmampuan dalam berinteraksi dengan orang-orang yang berada disekelilingnya.⁴ Anak yang mengalami autis akan tumbuh dan berkembang dengan cara yang berbeda-beda jika dibandingkan dengan anak yang normal

¹ Alice Zellowati, "Penerapan Caregiver Skill Program Untuk Mereduksi Inatensi Pada Anak ADHD," *Majalah Ilmiah Informatika* 2 (2011): 87–101.

² Iffa Dwi Hikmawati and Erny Hidayati, "Efektifitas Terapi Menulis Untuk Menurunkan Hiperaktivitas Dan Impulsivitas Pada Anak Dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)," *Jurnal Fakultas Psikologi* 2, no. 1 (2014): 9–16.

³ Hikmah Ayu Maulidiyah, "Pendidikan Kebutuhan Khusus Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Perkembangan," *Berajah Journal* 2, no. 1 (2021): 76–86.

⁴ Syaiful Bachri, "Kajian Teori ABK," *Abk*, no. June (2016): 11–42, http://etheses.uin-malang.ac.id/1484/6/11410112_Bab_2.pdf.

lainnya. disebabkan oleh terjadinya penurunan kemampuan kognisi secara bertahap.

Menurut databoks tahun 2022 terdapat 0,5 % anak berusia 10-17 tahun yang mengalami gangguan mental. Remaja yang mengalami gangguan mental atau kesulitan dalam melakukan kesehariannya disebabkan oleh gejala gangguan mental yang ia miliki. Dikutip dari kata Siswanto Agus Wilopo, sebagai peneliti utama I-NAMHS di Hotel Grand melia, Jakarta Selatan, dilansir dari laman UGM. Berita ini termuat dalam katadata.co.id.

Kasus ADHD di Korea Selatan terus mengalami peningkatan selama 4 tahun, dalam periode 2017 kasus ADHD mencapai 53.056 kasus, dan angka itu dilaporkan melonjak jadi 102.322 orang pada tahun 2021 lalu, ditemui mencapai 2 kali lipat. Kasus pada remaja menyumbang jumlah terbanyak, mencapai 42.265 orang atau 41,3% dari total kasus.⁵ Mengutip dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes), yang termuat dalam CNBC Indonesia. Penelitian yang dipaparkan oleh (Suyanto & Wimbaty, 2019) ada sebanyak 8,09% anak ADHD dari 272 anak autis yang ada di Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Mengacu dari data Dinas Pendidikan DIY dalam Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM) penderita kebanyakan disandang oleh anak laki-laki dari pada anak perempuan.⁶

⁵ Ratri Istiqomah, "Approachment and Management Game Addiction," *Journal of Psychiatry Psychology and Behavioral Research* 1 (2020): 10–14.

⁶ Rina Rokhimah and Ira Darmawanti, "Pengaruh Permainan Lasy Terhadap Peningkatan Konsentrasi Pada Anak Autis," *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 4, no. 1 (2013): 48.

Secara keseluruhan memang kebanyakan yang mengalami gangguan kesulitan dalam banyak hal berkonsentrasi bagi anak ADHD. Karena anak yang mengalami gangguan ADHD akan mengalami keterlambatan dalam kognitif dan itu sangat mempengaruhi konsentrasinya. Supriyono mengatakan, konsentrasi adalah pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Pendidikan merupakan hak bagi setiap anak-anak yang ada di Indonesia. Pendidikan diperuntukan untuk semua orang, masyarakat tanpa memandang status sosial, pekerjaan dan lainnya.⁷ Pendidikan diperuntukan bagi anak-anak yang normal maupun yang memiliki keuarbiasaan. Dalam pendidikan memiliki sebuah fungsi untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak. Pendidikan dibutuhkan untuk mengembangkan perkembangan dalam diri anak, baik yang sudah muncul potensinya atau bahkan belum terlihat potensi dalam dirinya.⁸

Senada dengan yang ditegaskan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional terutama pasal 5 ayat (2) bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, intelektual, mental, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Terdapat pada pasal 32 ayat 1 bahwa pendidikan khusus adalah pendidikan bagi peserta didik yang mempunyai tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dikajrenakan kelainan fisik, emosional, mental, sosial, au

⁷ Tri Sayekti, "Analisis Kurikulum Reggio Emilia," *JPP PAUD FKIP: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 8 (2016): 143–154.

⁸ Aidil Saputra, "Pendidikan Anak Pada Usia Dini," *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): 192–209.

memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Kholila mengatakan Anak berkebutuhan khusus atau (ABK) tidak hanya berupa cacat fisik saja akan tetapi juga berupa keperlambatan perkembangan, hiperaktivitas, kurangnya konsentrasi, maupun cara bersosialisasi anak dalam lingkungannya.⁹

Salah satu dari anak berkebutuhan khusus atau (ABK) adalah anak dengan gangguan ADHD, ADHD adalah gangguan pada anak yang muncul pada masa perkembangan awal anak sebelum anak berusia 7 tahun dengan ciri utama yaitu ketidakmampuan memusatkan perhatian, impulsif, dan hiperaktif.¹⁰ ADHD adalah salah satu contoh dari ABK yang berhak memperoleh pendidikan khusus.¹¹ Ciri-ciri dari anak ADHD harus diminimalisir agar mudah dalam menangkap informasi dan dapat memperoleh pendidikan.

ADHD merupakan sebuah keistimewaan yang dimiliki oleh anak-anak yang sulit fokus dan mudah terbagi konsentrasinya.¹² Anak yang mengalami konsentrasi yaitu dalam konsentrasi membutuhkan sebuah ruang untuk mencari perhatian agar ia diperhatikan. Hal yang paling sering dilakukan dengan mengganggu teman-temannya di kelas ketika

⁹ Alfatihaturrohmah Alfatihaturrohmah, Dewi Mayangsari, and Muhammad Busyro Karim, "Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK X Kamal," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018): 101–109.

¹⁰ Bayu D. Susanto and Lidwina S. Sengkey, "Diagnosis Dan Penanganan Rehabilitasi Medik Pada Anak Dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder," *Jurnal Biomedik (Jbm)* 8, no. 3 (2016): 157–166.

¹¹ Ana Rahmawati, "Konsep Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi: Studi Kasus Di SD Semai Jepara," *Edukasia Islamika* 2, no. 2 (2018): 172–190.

¹² Rati Mei Ningrum et al., "Literature Review: Hubungan Terapi Bermain Dengan Daya Konsentrasi Pada Anak Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas (GPPH)," *Journal of Issues in Midwifery* 6, no. 1 (2022): 1–9.

pembelajaran tengah dilakukan. Anak ADHD juga tertarik dengan hal yang baru dan cenderung mudah bosan dalam melakukan aktifitas yang monoton.

Menurut DSM IV T-R, terdapat 3 karakteristik utama gangguan dari ADHD, antara lain yaitu Inattention (kesulitan memusatkan perhatian) dimanifestasikan dalam bidang akademik, mengerjakan tugas atau berbagai situasi sosial dengan gejala seperti gagal memusatkan perhatian pada hal-hal kecil dan sering kali keliru dalam melakukan pekerjaan sekolah. Selanjutnya impulsivitas (kesulitan menahan keinginan) seperti halnya tidak sabar, kesulitan saat menunggu giliran serta pada saat menunggu respon selain itu juga sering kali menyela.¹³ Selanjutnya yaitu hiperaktivitas yaitu kesulitan dalam mengendalikan gerakan contohnya seperti kegelisahan yang terlihat pada gerakan-gerakan saat duduk, mengerjakan sesuatu serta suka berpindah-pindah tempat.¹⁴

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) adalah gangguan dalam peningkatan aktivitas motorik anak-anak yang dapat menyebabkan aktivitas anak-anak yang tidak lazim dan dapat berlebihan. Prevalensi ADHD di dunia menunjukkan angka yang bervariasi sekitar 2-20%, Prevalensi terjadi ADHD di Indonesia belum ada data nasional yang pasti dikarenakan belum banyak penelitian tentang Prevalensi ADHD sehingga belum didapatkan angka pasti mengenai kejadian ADHD di Indonesia. Menurut Judarwanto (gangguan ADHD sekitar 3-1 %, di negara

¹³ Daroni, "Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus," *Depdiknas* (2008): 1–149.

¹⁴ Delva Sagita, "Intervensi Anak Usia Dini Yang Mengalami Gangguan Hiperaktif (Studi Kasus Di Paud Miftahul Huda Tanjung Raja Lampung Utara)" (2020): 10–27.

Amerika Serikat, sekitar 3-7 % sedangkan gangguan ADHD di negara Jerman, Kanada, dan Selandia Baru sekitar 5-10 %.¹⁵ Kejadian ADHD berdasarkan data dari Diagnosis and Statistic Manual (DSMM IV) mengungkapkan gangguan ADHD yang terjadi pada anak usia sekolah berkisar 3-5 persen. Marlina menyatakan bahwa Indonesia sampai saat ini belum dilakukan survei terkait ADHD. Walaupun ada hanya daerah tertentu dan belum terintegrasi, Senada yang diungkapkan Suhartini dalam penelitiannya berdasarkan pada hasil survei pada anak TK se Kotamadya Yogyakarta dari 3233 anak TK sekotamadya ditemukan 1,76 % anak dikategorikan mengalami gangguan ADHD.¹⁶

Berdasarkan pada fenomena diatas bahwa di Indonesia banyak anak ADHD yang belum masuk pada data nasional.¹⁷ Kasus anak ADHD pada anak prasekolah masih banyak dijumpai. Sehingga hal ini yang menjadi alasan dan motivasi peneliti mengkaji terkait gangguan ADHD pada anak usia dini. Oleh sebab itu diperlukan penanganan yang dilakukan dalam meningkatkan konsentrasi anak, menurunkan gejala hiperaktivitas dan impulsivitas pada anak ADHD melalui berbagai terapi.

Berbagai terapi dapat digunakan untuk membantu pendidik dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh anak. Permasalahan

¹⁵ Ella Kholilah and Yulia Solichatun, "Terapi Bermain Dengan CBPT (Cognitive Behavior Play Therapy) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak ADHD," *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 15, no. 1 (2018): 41.

¹⁶ Dianita Agustin, "Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menyikat Gigi Pada Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Di SLB Mutiara Hati Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Khusus* (2019): 1-6.

¹⁷ Abdul Rokhim et al., "Pemaknaan Pesan Perilaku Autism Dalam Film Miracle in Cell No . 7 Versi Indonesia Pada," no. 7 (1945): 1-7.

yang sering muncul seperti anak yang cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran.¹⁸ Anak yang mudah terganggu konsentrasinya dalam belajar menyebabkan ia lebih tertarik mengganggu temannya. Tidak hanya itu anak-anak cenderung lebih suka bermain sendiri dibandingkan mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁹ Beberapa permasalahan ini sering dialami oleh anak dengan gangguan pusat perhatian dan hiperaktif atau sering disebut ADHD

Pengobatan ADHD yang paling efektif adalah dengan mengkombinasi pengobatan dan terapi perilaku. Terapi perilaku kognitif ialah CBT (Cognitive Behavior Therapy).²⁰ CBT adalah bentuk pengobatan perilaku yang baik untuk anak yang mengalami ADHD. Seorang terapis profesional dapat mengajari anak-anak dengan cara mengekspresikan pikiran dan perasaannya tanpa mengganggu orang lain, pada tahun 2016, 77% anak-anak penderita ADHD berusia 2 hingga 17 tahun menerima bentuk pengobatan dan perawatan perilaku.²¹ Berbagai terapi yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan yang dialami anak ADHD dengan menggunakan terapi CBT (Cognitive Behavior Therapy). Terapi ini

¹⁸ Avin Wimar Budyastomo, "Gim Edukasional Untuk Pengenalan Tata Surya Educational Game for Basic Knowledge of Solar System," *Teknologi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi* 10, no. 2 (2020): 55–66.

¹⁹ Tati Kartini et al., "Penerapan Media Gambar Dengan Teknik Kolase Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI" 2, no. 1 (2023): 40–50.

²⁰ Fransisca Anindya Mariesta Prabawat and Niken Nurmei Ditasari, "Meregulasi Emosi Pada Anak Adhd (Attention Deficit the Effect of Applied Behavior-Based Behavior Counseling To," *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 2, no. 1 (2018): 27.

²¹ Indah Prawesti and Ignasia Yunita Sari, "Internet Gaming Disorder (Igd) Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Kriteria Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders V (Dsm V) Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Keperawatan Sriwijaya* 8, no. 2 (2021): 66–70.

dilakukan dengan melakukan pendekatan batin kepada anak dengan mengajak mereka berbincang hangat.²² Kemudian mendengar apapun yang ingin mereka lakukan, menggali hobi yang mereka punya. Setelah mengetahui informasi kemudian melakukan kegiatan pembelajaran dengan mencoba memasukkan semua kemauan anak.²³

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Utami yang mempergunakan terapi CBT (Cognitive Behavior Therapy) untuk mengatasi masalah kebosanan pada anak tunadaksa.²⁴ Ningrum juga memaparkan tentang sangat berpengaruhnya penggunaan terapi CBT (Cognitive Behavior Therapy) dalam mengatasi hiperaktif pada anak tuna laras.

Cognitive Behaviour Therapy dikembangkan oleh Aaron T. Beck merupakan suatu terapi yang cocok digunakan dalam meningkatkan konsentrasi pada anak ADHD.²⁵ Cognitive Behaviour Therapy dikembangkan berdasarkan pada pendekatan perilaku dan kognitif, sehingga dalam pengimplementasiannya melibatkan intervensi perilaku dan kognitif. Berdasarkan pada pendekatan perilaku, apa yang dilakukan

²² Sri Watini, "Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 82.

²³ A. Billah, "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Dalam Materi Sains," *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 1, no. 2 (2016): 243–272.

²⁴ Tri Utami and Elis Hartati, "Pengalaman Ibu Mengasuh Anak Dengan Resiko Gpph," *Diponegoro Journal of Nursing* 1, no. 1 (2012): 237–243.

²⁵ Elvi Fitriyani, "Efektivitas Konseling Cognitive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Asosiatif Siswa," *Pendidikan Budaya dan Sejarah* (2012): 98.

seseorang akan mempengaruhi perasaan maupun perilakunya. (pelaksanaan).²⁶

Definisi cognitive Behaviour Therapy merupakan suatu pendekatan dalam sejumlah langkah- langkah yang spesifik menggunakan kognisi sebagai bagian utama konseling.²⁷ Menurut para ahli yang bergabung pada National Assosiation Of Cognitive Behaviour Therapy mengungkapkan definisi *Cognitive Behavior Therapy* yang merupakan suatu pendekatan psikoterapi yang memerlukan peran penting berpikir tentang bagaimana merasakan apa yang dikerjakan.²⁸

Berdasarkan pada fenomena yang terjadi di lapangan yang peneliti temukan kurangnya konsentrasi anak ADHD. Dimana konsentrasi kognitif mempengaruhi tingkah laku manusia dan kecerdasannya. Terdapat anak yang sulit konsentrasi pda saat pemberian pembelajaran, hanya sering aktif melakukan kegiatannya sendiri dan bermasalah pada kemampuan verbalnya. Sehingga peneliti bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi anak dengan cara membuat media pembelajaran, yang mampu bagi anak dalam pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* yaitu dengan membutuhkan media yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi anak

²⁶ Catur Warih Andriastuti, Megah Andriany, and Muhammad Muin, "Tahapan Cognitive Behavior Therapy Pada Risiko Bunuh Diri: Systematic Review," *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 13, no. 1 (2022): 335.

²⁷ M A Rohmad, "Penguatan Kompetensi Guru BK Di Mojokerto Untuk Mengatasi Perilaku Perundungan Dengan Pelatihan Cognitive Behavior Therapy," *Proceedings of Annual Conference on ... 04* (2022): 391–396, <https://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/ACCE/article/view/1080%0Ahttps://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/ACCE/article/download/1080/788>.

²⁸ Dewi Khurun Aini, "Penerapan Cognitive Behaviour Therapy Dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja Di Panti Asuhan," *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 70.

ADHD. Media yang cocok digunakan dalam hal tersebut yakni media gambar.²⁹ Media gambar merupakan media pendukung yang dapat memudahkan anak autis dalam mengembangkan kognitifnya dan berkonsentrasi pada suatu objek.³⁰ Kartu dan kata dalam gambar ialah sebagai alat bantu pembelajaran yang disukai anak-anak karna memiliki warna-warna mencolok serta gambar-gambar yang menarik untuk anak usia dini.⁴¹ Media gambar juga merupakan perantara yang paling umum dipakai karena menggunakan yang umum dan dapat dimengerti maupun dipahami. Sehingga media gambar dapat menjadi objek yang menarik dalam meningkatkan konsentrasi anak ADHD.³¹

Alasan mengapa dilakukan di TK Inklusi Ibbas Yogyakarta karena di sekolah Inklusi tersebut pernah menggunakan media gambar namun belum berjalan dengan efektif dan belum mencapai tingkat belajar siswa hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru kelas, sehingga dengan penelitian ini kembali mengenai pemanfaatan media gambar yang didasarkan dengan buah-buahan dan sayuran yang ada di lingkungan sekitar semoga dapat berjalan dengan efektif serta mampu merangsang otak anak dan mereka dapat mengerti tentang apa yang sedang pelajari di sekolah.

²⁹ Fathor Rozi and Siti Siti Rahayu, "Implementasi Media Gambar Ilustrasi Naturalis Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak," *Manazhim* 4, no. 2 (2022): 505–516.

³⁰ Agustin, "Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menyikat Gigi Pada Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Di SLB Mutiara Hati Sidoarjo."

³¹ Arif Widodo et al., "Analisis Gaya Belajar Siswa ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Di Madrasah Inklusi Lombok Barat," *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 145–154.

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengkaji lebih jauh terkait “Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD melalui *Cognitive Behavior Therapy* Berbasis Media Gambar di TK Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah agar lebih mudah dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut

1. Bagaimana tingkat konsentrasi subjek sebelum diberikan pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* berbasis media gambar di TK Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta?
2. Apakah ada perbedaan tingkat konsentrasi subjek setelah diberikan pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* berbasis media gambar di Tk Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta?
3. Apakah pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* berbasis media gambar dapat meningkatkan konsentrasi pada anak ADHD di TK Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang menjadi rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat konsentrasi subjek sebelum diberikan pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* berbasis media gambar di TK Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat konsentrasi subjek setelah diberikan pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* berbasis media gambar di TK Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* berbasis media gambar dapat meningkatkan konsentrasi pada anak ADHD di TK Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta.

Berdasarkan tujuan masalah yang ada diatas, maka dapat diambil beberapa kegunaan atau manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan terkait dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD Melalui *Cognitive Behavior Therapy* Berbasis Media Gambar. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti

Penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan beserta pengalaman dan para pembaca untuk mendapatkan informasi dan para pembaca terkait dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD Melalui *Cognitive Behavior Therapy* Berbasis Media Gambar.

b) Bagi anak

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan konsentrasi anak dan menambah wawasan, serta meningkatkan pengetahuan melalui media gambar dan memperkaya kosa kata anak lebih banyak lagi.
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mengajar guru di kelas, menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan konsentrasi anak dan aman khususnya untuk anak sendiri, serta dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dalam melakukan penelitian.

c) Bagi sekolah/institusi

Bagi sekolah atau institusi, dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bagi sekolah maupun institusi yang dapat diaplikasikan pada masyarakat terkait dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD Melalui *Cognitive Behavior Therapy* Berbasis Media Gambar.

d) Bagi Penelitian selanjutnya

Dapat mengkaji lebih dalam tentang Anak yang Berkebutuhan Khusus dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut serta dapat menjadi referensi terhadap penelitian yang sejenis.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, selain peneliti menggali informasi dari buku-buku terkait dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD Melalui *Cognitive Behavior Therapy* Berbasis Media Gambar, peneliti juga mengambil informasi dari skripsi dan jurnal-jurnal sebagai bahan pertimbangan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama maka peneliti melakukan telaah pustaka terkait dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Dwi Roudlotul Jannah yang berjudul “Terapi Bermain untuk meningkatkan konsentrasi Anak Di SD AL-Firdaus Surakarta”, IAIN Surakarta, 2018.pada penelitian ini membahas terkait bagaimana terapi bermain dapat meningkatkan koonsentrasi pada anak autis.⁴⁴ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait meningkatkan konsentrasi pada anak berkebutuhan khusus perbedaan penelitian pada fokus penelitian dimana yang dilakukan oleh jannah terapi bermain meningkatkan konsentrasi pada anak autis sedangkan peneliti meneliti terkait *Cognitive Behavior Therapy* berbasis Media Gambar dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD.³²
2. Ella Kholilah dan Yulia Solichatun dengan judul “ Terapi Bermain dengan CBPT (Cognitive Behaviour Play Therapy) dalam

³² Dwi Roudlatul Jannah, “Terapi Bermain Untuk Meningkatkan Kosentrasi Anak Autis Di SD AL-Firdaus Surakarta” (IAIN Surakarta, 2018).

meningkatkan konsentrasi pada anak ADHD”, dalam jurnal Psikoislamika vol 15. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan tingkat konsentrasi subjek setelah diberikannya terapi bermain kognitif perilaku. persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti terkait Cognitive Behaviour Play Therapy dalam meningkatkan konsentrasi anak ADHD. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini tidak menggunakan media sebagai pendukung. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen.³³

3. Maharani Annisa Putri, dkk. Dengan judul “Pengaruh Terapi Bermain Kolase Terhadap Peningkatan Konsentrasi Anak Autis Disertai ADHD di Psat Terapi Autisme Permata Ananda Yogyakarta”, Universitas Kusuma Husada Surakarta, 2022. hasil penelitian penerapan terapi bermain untuk memberikan efek terapeutik untuk anak-anak dan memberikan pengaruh yang signifikan dalam peningkatan konsentrasi maupun perhatian. persamaan sama-sama meneliti terkait peningkatan konsentrasi pada anak ADHD. Perbedaan dalam penelitian ini Meneliti terkait terapi bermain kolase dalam peningkatan konsentrasi anak autis dan ADHD.
4. Penelitian oleh Puja Febi Tahniah yang berjudul “Pelaksanaan CBT Melalui Media Gambar dalam Meningkatkan Konsentrasi anak Autisme

³³ Kholilah and Solichatun, “Terapi Bermain Dengan CBPT (Cognitive Behavior Play Therapy) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak ADHD.”

di SLB Pelita Hati Kota Pekanbaru” , dalam Acamedia.edu, 2021. Hasil penelitian dalam menggunakan media gambar dapat meningkatkan konsentrasi anak autis di SLB, sangat membantu dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi anak. Perbedaan terletak pada metode, yakni peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan persamaan penelitian terletak pada pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* melalui penggunaan media gambar.

5. Penelitian oleh Nur Rahmatul Azkiya yang berjudul “Permainan Sensori Motorik untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak dengan ADHD”, dalam *PROCEDIA* Vol.9. Hasil Permainan Sensori Motorik membantu menangani anak gangguan ADHD yang mengalami gangguan konsentrasi. adanya dukungan mampu membuat subjek berperilaku positif dan berpengaruh pada perubahan perilaku. perbedaan pada permainan sensori motorik.³⁴

F. Hipotesis

Berdasarkan dari penelasan di atas maka diambil hipotesis dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* melalui media gambar dapat meningkatkan konsentrasi pada anak ADHD.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD Melalui *Cognitive Behavior Therapy* Berbasis Media Gambar di TK Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta.

³⁴ Nur Rahmatul Azkiya, “Permainan Sensori Motorik Untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak Dengan ADHD,” *Procedia : Studi Kasus dan Intervensi Psikologi* 9, no. 4 (2021).

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD Melalui *Cognitive Behavior Therapy* Berbasis Media Gambar di TK Inklusi Ibbas Kota Yogyakarta.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil uji t-test kedua variable mendapatkan nilai sig.(2-tailed) sebesar .000 dengan demikian dinyatakan $0.000 < 0.05$ berarti H_a diterima dan untuk uji N-Gain menghasilkan nilai rata-rata 0.8247 berada pada kategori tinggi untuk variable media gambar. Cognitive Behavior herapy berbasis media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak ADHD di TK Inklusi Ibbas Yogyakarta efektif digunakan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan N-gain, besar pengaruh penggunaan *Cognitive Behavior Therapy* berbasis media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak ADHD menghasilkan nilai rata-rata 0.8247 dapat disimpulkan bahwa *Cognitive Behavior Therapy* berbasis media gambar terhadap konsentrasi anak ADHD pada penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga penerapan media gambar tersebut dapat dikatakan efektif digunakan dalam konsentrasi anak ADHD.

B. Saran

Dalam uraian kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran- saran yang diberikan kepada penulis dapat membantu pembelajaran Penggunaan CBT (Cognitive Behavior Therapy) berbasis pada media gambar untuk meningkatkan konsentrasi pada anak ADHD berikut ialah saran-saran yang dapat diberikan:

1. Bagi lembaga pendidikan dapat memberikan perhatian penuh pada saat proses pembelajaran agar anak memiliki kesiapan dan merasa aman dalam melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya
2. Bagi guru dapat melaksanakan inovasi dalam pembelajaran seperti media, model, strategi, metode, dan teknik mengajar. Agar kegiatan proses pembelajaran mengajar bias berjalan dengan lancar dan menyenangkan
3. Bagi peneliti selanjutnya jika menggunakan media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak ADHD dalam penelitian sebaiknya tidak hanya dilakukan dalam kurun waktu singkat 5 kali pertemuan, namun bisa dilaksanakan secara berulang dalam kurung waktu lama maupun berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Dianita. "Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menyikat Gigi Pada Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Di SLB Mutiara Hati Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Khusus* (2019): 1–6.
- Aini, Dewi Khurun. "Penerapan Cognitive Behaviour Therapy Dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja Di Panti Asuhan." *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 70.
- Alfatihaturrohmah, Alfatihaturrohmah, Dewi Mayangsari, and Muhammad Busyro Karim. "Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK X Kamal." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018): 101–109.
- Amirah, Syaza. "Pengaruh Kegiatan Bercerita Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Gambar Di TK/Paud Amanah Medan Tahun Ajaran 2019/2020." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* 3 (2020): 1010–1012.
- Ana Rahmawati. "Konsep Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi: Studi Kasus Di SD Semai Jepara." *Edukasia Islamika* 2, no. 2 (2018): 172–190.
- Andriastuti, Catur Warih, Megah Andriany, and Muhammad Muin. "Tahapan Cognitive Behavior Therapy Pada Risiko Bunuh Diri: Systematic Review." *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 13, no. 1 (2022): 335.
- Anjani, Ayu Tri, Najlatun Naqiyah, Sutijono, and Hermien Laksmiwati. "Studi Kasus Tentang Konsentrasi Belajar Pada Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Di Sdit At-Taqwa Surabaya Dan Sdn V Babatan Surabaya." *Jurnal BK UNESA* 1, no. 2 (2022): 125–135.
- Aprinawati, Iis. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 72.
- Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." 45. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Astika, Astika, Muhammad Yusri Bachtiar, and A. Sri Wahyuni Asti. "Pengaruh Bermain Sensori Motor Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dikelompok B Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Karuru." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)* 1, no. 4 (2023): 247–256.
- Awiria, A, and D Dariyanto. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Menjadi Attention Deficit Hyperactive Disorder Di SDN Teluk Pucung 01 Kota Bekasi." *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan* 4, no. 2

(2020): 141.

- Ayu Maulidiyah, Hikmah. "Pendidikan Kebutuhan Khusus Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Perkembangan." *Berajah Journal* 2, no. 1 (2021): 76–86.
- Bachri, Syaiful. "Kajian Teori ABK." *Abk*, no. June (2016): 11–42. http://etheses.uin-malang.ac.id/1484/6/11410112_Bab_2.pdf.
- Bates, Kathryn E., Katie Gilligan-Lee, and Emily K. Farran. "Reimagining Mathematics: The Role of Mental Imagery in Explaining Mathematical Calculation Skills in Childhood." *Mind, Brain, and Education* 15, no. 2 (2021): 189–198.
- Billah, A. "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam Dan Implementasinya Dalam Materi Sains." *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 1, no. 2 (2016): 243–272.
- Budianti, Yudi. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas II Sdn Bantargebang II Kota Bekasi." *Jurnal Pedagogik* 2, no. 2 (2014): 33–38.
- Budyastomo, Avin Wimar. "Gim Edukasional Untuk Pengenalan Tata Surya Educational Game for Basic Knowledge of Solar System." *Teknologi : Jurnal Ilmiah Sistem Informasi* 10, no. 2 (2020): 55–66.
- Daroni. "Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus." *Depdiknas* (2008): 1–149.
- Davidson, Gerald C. *Psikologi Abnormal Edisi Ke-9*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Dharma, Setia. "Penerapan Terapi Behaviour Untuk Pembentukan Perilaku Anak Hiperaktif ADHD Di Yamet Child Development Center Bandar Lampung." *Skripsi* (2024). <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/31857>.
- Dita Elha Rimah Dani, Ichsan. "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Anak Penderita ADHD." *Jurnal Waniambey : Jurnal of Islamic Education* 2, no. 2 (2021): 12–26.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Fakhrudin, Asef Umar. *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*. Yogyakarta: Bening, 2010.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling, Ed. by Arryta Canty Edisi 2, C*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.
- Fitriana, Dina. "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif" (2020): 580–589.
- Fitriyani, Elvi. "Efektivitas Konseling *Cognitive Behavior Therapy* Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Asosiatif Siswa." *Pendidikan Budaya dan Sejarah* (2012): 98.

- Heni, Sari. "Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Media Komik Kartun Bersambung Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Anak Adhd (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)." *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri* 2 Nomer 4 (2022): 889–898.
- Hikmawati, Iffa Dwi, and Erny Hidayati. "Efektifitas Terapi Menulis Untuk Menurunkan Hiperaktivitas Dan Impulsivitas Pada Anak Dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)." *Jurnal Fakultas Psikologi* 2, no. 1 (2014): 9–16.
- Hormansyah, Roselina Dwi, and Diah Karmiyati. "Play Therapy Untuk Meningkatkan Atensi Pada Anak Adhd (Attention Deficit Hiperactivity Disorder)." *Procedia : Studi Kasus dan Intervensi Psikologi* 8, no. 2 (2020): 82.
- Ihsan, Nurul. "Sumbangan Konsentrasi Terhadap Kecepatan Tendangan Pencak Silat." *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 8, no. 1 (2018): 1–6. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/view/11873/8596>.
- Istiqomah, Ratri. "Approachment and Management Game Addiction." *Journal of Psychiatry Psychology and Behavioral Research* 1 (2020): 10–14.
- Jacob, Anna Maria, and Sri Watini. "Penerapan Model Atik Dalam Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak ADHD Di TK Global Persada Mandiri." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 9 (2022): 3281–3287.
- Jaedun, Amat. *Metode Penelitian Eksperimen*. Puslit Dikdasmen, 2011.
- Jannah, Dwi Roudlatul. "Terapi Bermain Untuk Meningkatkan Kosentrasi Anak Autis Di SD AL-Firdaus Surakarta." IAIN Surakarta, 2018.
- Jenks, S. M., and D. Peck. "Mental Imagery in Mathematics. The Arithmetic Teacher" 19, no. 8 (1972): 642–644.
- Kartini, and Indira Susilawati. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN LEGO UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI." *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2018): 34–43.
- Kartini, Tati, Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, Nahdatul Ulama, Al Farabi, Lilis Saidah, Novi Yanti Ulpah, Teknik Kolase, and Motorik Halus. "Penerapan Media Gambar Dengan Teknik Kolase Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI" 2, no. 1 (2023): 40–50.
- Kholilah, Ella, and Yulia Solichatun. "Terapi Bermain Dengan CBPT (Cognitive Behavior Play Therapy) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak ADHD." *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 15, no. 1 (2018): 41.
- Kurnia, Rita. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Laboratorium Fkip Universitas Riau." *Educhild* 6, no. 2 (2017): 91–99.

- Manuntung, Alfeus. "Pengaruh Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Terhadap Self Efficacy Dan Self Care Behavior Pada Pasien Hipertensi Effect of Cognitive Behavioral Therapy (CBT) on Self Efficacy and Self Care Behavior in Patients with Hypertension." *Mutiara Medika* 15 No. 1 (2015): 39–50.
- Marlina. *Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas Pada Anak*. Padang: UNPPress, 2008.
- Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- N.H, Frida Ayu, and Yunias Setiawati. "Interaksi Faktor Genetik Dan Lingkungan Pada Attention Deficit/Hyperactivity Disorder (ADHD)." *Jurnal Psikiatri Surabaya* 6, no. 2 (2017): 98.
- Nadeua, Kathlee. "ADHD Pada Lansia Dan Cara Menanganinya" 1, no. 1 (2023): 5–6.
- Nevid, Jeffrey S. *Psikologi Abnorma Edisi Ke-5/Jilid I*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Ningrum, Rati Mei, Satrio Wibowo, Asmika Majri, and Mega Ulfah. "Literature Review: Hubungan Terapi Bermain Dengan Daya Konsentrasi Pada Anak Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas (GPPH)." *Journal of Issues in Midwifery* 6, no. 1 (2022): 1–9.
- Nisa, Fithri Ainun, and Nurul Khotimah. "Metode Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktifitas (Gpph/Adhd) Dalam Kegiatan Belajar." *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies* 3, no. 2 (2019): 235–248.
- Nurfadhillah, Septy, Siti Nurfaizah, Hilwatunnisa Nurlayali, and Putri Andini. "Peran Guru Dan Orang Tua Pada Anak Berdiagnosa ADHD Di Sekolah Dasar Negeri Gondrong 4." *Alsys* 2, no. 6 (2022): 689–701.
- Nurfitriana, Fia, Evita Rosyani Putri, Gempur Riadis Sholikhin, and Aryudho Widyatno. "Penerapan Terapi Musik Dalam Mengatasi Gejala Hiperaktivitas Pada Anak." *Psikologi Pendidikan 2019*, no. April (2019): 258–261.
- Paul, Suparno. *Teori Perkembangan Kogitif Jean Piaget*. Yogyakarta, 2001.
- Piaget, Jean. *The Psychology of Intellegence, Edisi Ke 7*. Madrid: Ediciones Morata, 1997.
- Prabawat, Fransisca Anindya Mariesta, and Niken Nurmei Ditasari. "Meregulasi Emosi Pada Anak Adhd (Attention Deficit the Effect of Applied Behavior-Based Behavior Counseling To." *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 2, no. 1 (2018): 27.
- Pratisti, Wiwien Dinar. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta, 2008.
- Prawesti, Indah, and Ignasia Yunita Sari. "Internet Gaming Disorder (Igd) Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Kriteria Diagnostic and Statistical Manual of Mental

- Disorders V (Dsm V) Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Keperawatan Sriwijaya* 8, no. 2 (2021): 66–70.
- Rahayu, Ririn Sofi, M Imam Muttaqijn, and Ina Magdalena. “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN Cijulangadeg.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 19.
- Rahmatul Azkiya, Nur. “Permainan Sensori Motorik Untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak Dengan ADHD.” *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi* 9, no. 4 (2021).
- Rohmad, M A. “Penguatan Kompetensi Guru BK Di Mojokerto Untuk Mengatasi Perilaku Perundungan Dengan Pelatihan Cognitive Behavior Therapy.” *Proceedings of Annual Conference on ...* 04 (2022): 391–396. <https://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/ACCE/article/view/1080%0Ahttps://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/ACCE/article/download/1080/788>.
- Rokhim, Abdul, Merry Fridha, Tri Palupi, and Herlina Kusumaningrum. “Pemaknaan Pesan Perilaku Autism Dalam Film Miracle in Cell No . 7 Versi Indonesia Pada,” no. 7 (1945): 1–7.
- Rokhimah, Rina, and Ira Darmawanti. “Pengaruh Permainan Lasy Terhadap Peningkatan Konsentrasi Pada Anak Autis.” *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 4, no. 1 (2013): 48.
- Rozi, Fathor, and Siti Siti Rahayu. “Implementasi Media Gambar Ilustrasi Naturalis Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak.” *Manazhim* 4, no. 2 (2022): 505–516.
- Sagita, Delva. “Intervensi Anak Usia Dini Yang Mengalami Gangguan Hiperaktif (Studi Kasus Di Paud Miftahul Huda Tanjung Raja Lampung Utara)” (2020): 10–27.
- Sakinah Siregar. “Penggunaan Media Gambar Dalam Menstimulasi Konsentarsi Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Arafah Padangsidempuan.” *Al-Abyadh* 4, no. 2 (2021): 95–100.
- Santoso, Doni Anggoro Ari, Zumrotul Muniroh, and Nurul Akmaliah. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris.” *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 2, no. 2 (2019): 181–194.
- Saputra, Aidil. “Pendidikan Anak Pada Usia Dini.” *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): 192–209.
- Sari, Lola Monika, and Marlina Marlina. “Efektivitas Bermain Lotto Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Bagi Anak ADHD.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 310–316.
- Sayekti, Tri. “Analisis Kurikulum Reggio Emilia.” *JPP PAUD FKIP: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 8 (2016):

143–154.

- Semarang, Universitas Negeri, Sebastianus Fedi, Stefanus Budi Waluya, Scolastika Mariani, Iqbal Kharisudin, Rochmad Rochmad, and Amin Suyitno. “Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Peran Mental Imagery Dalam Membangun Literasi Matematis” (2021): 1102–1106. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>.
- Srivi, Ersya, Wulan Suci, and Nur Hazizah. “Cara Menghadapi Emosi Anak ADHD Bagi Orang Tua Dan Pendidik.” *Jurnal Unp* 1, no. 2 (2012): 3–6.
- Stit, Yuliana Susanti, and Palapa Nusantara. “Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa.” *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 3 (2020): 435–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Susanto, Bayu D., and Lidwina S. Sengkey. “Diagnosis Dan Penanganan Rehabilitasi Medik Pada Anak Dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder.” *Jurnal Biomedik (Jbm)* 8, no. 3 (2016): 157–166.
- Susanto, Eri, and Aninditya Sri Nugraheni. “Metode Vakt Solusi Untuk Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Anak Hiperaktif.” *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2020): 9.
- Utami, Tri, and Elis Hartati. “Pengalaman Ibu Mengasuh Anak Dengan Resiko Gpph.” *Diponegoro Journal of Nursing* 1, no. 1 (2012): 237–243.
- Watari, Gabrina, Austin Bertilova Carmelita, and Lia Sasmita. “Literature Review: Hubungan Terapi Sensori Integrasi Terhadap Perubahan Perilaku Dan Konsentrasi Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder).” *Jurnal Surya Medika* 6, no. 2 (2021): 130–140.
- Watini, Sri. “Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 82.
- Widodo, Arif, Aisa Nikmah Rahmatih, Setiani Novitasari, and Nursaptini Nursaptini. “Analisis Gaya Belajar Siswa ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Di Madrasah Inklusi Lombok Barat.” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 145–154.
- Wilyanita, Nopa, and Utari Tri Wahyuni. “Analisis Pemilihan Media Pembelajaran Sentra Imtaq Di Tk Negeri Pembina 3 Pekanbaru.” *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1, no. 2 (2019): 143.
- Zellawati, Alice. “Penerapan Caregiver Skill Program Untuk Mereduksi Inatensi Pada Anak ADHD.” *Majalah Ilmiah Informatika* 2 (2011): 87–101.